

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan Siklus II yang sudah dilaksanakan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 05 Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi pada pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke Siklus II.

1. Menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas bertanya pada siswa kelas V SDN 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
2. Menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas menjawab pertanyaan pada siswa kelas V SDN 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
3. Menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas berdiskusi pada siswa kelas V SDN 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
4. Menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada siswa kelas V SDN 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 05 Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman mengalami peningkatan dan dapat dikatakan sangat baik karena sudah

mencapai target yaitu 80% untuk aktivitas siswa dan 70% untuk hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II, yang mana dalam penerapannya terdiri dari tiga kali pertemuan. Dari pelaksanaan siklus I diperoleh hasil dari observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa, dari aktivitas tersebut diperoleh hasil yang baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan karena peneliti belum menerapkan proses yang maksimal dalam pembelajaran. Pada siklus I keterampilan peneliti dalam menimbulkan keinginan siswa untuk melakukan aktivitas diyakini belum maksimal, sehingga tidak semua siswa ikut serta dalam berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti lebih cenderung menanti inisiatif siswa untuk meunjukkan aktivitas tanpa memfasilitasi siswa dengan baik sehingga kebiasaan tersebut membuat siswa merasa tidak tertarik untuk melakukan aktivitas. Kemudian disamping itu dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dirasa belum maksimal. Peneliti pada siklus I ini dalam orientasi permasalahan kepada siswa lebih kepada memberikan masalah nyata yang dapat diselesaikan langsung oleh siswa secara berkelompok. Berdasarkan hal tersebut dilakukan refleksi antara peneliti dengan kedua observer untuk mendapatkan masukan dan saran yang dapat dipedomakan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Pada siklus selanjutnya peneliti lebih memfasilitasi siswa dalam melakukan

aktivitas dengan cara peneliti lebih mengenali dan menyebut nama mereka pada saat proses interaksi berlangsung dengan demikian interaksi antara peneliti dengan siswa menjadi lebih dekat sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Kemudian pada penerapan model pembelajaran Problem Based Learning peneliti lebih membimbing siswa untuk dapat menemukan permasalahan pada materi pembelajaran secara individu sehingga pada saat mencari dan mendiskusikan masalah untuk menemukan solusi siswa lebih terampil dan mampu menemukan solusi dengan baik yang berdasarkan kepada permasalahan yang ditemukan. Dengan adanya perbaikan pelaksanaan untuk siklus II maka terjadi peningkatan baik pada aspek aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Acesta, A. (2014). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1.2 (2014) : 96-106
- Anita, S. (2009). *Strategi pembelajaran di sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Desy Kurniawati. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas 5 SD Ngampon. *Jurnal Mitra Pendidikan, 1*, 420–431.
- Halimah, L. (2019). *Keterampilan mengajar: sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang baik di abad ke-21*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasniwati. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Cooperativi Tipe Two Stray di Kelas V SDN 14 Tabing Banda Gadang Padang. *Kumpulan Artikel Wisudawan S1 Prodi PGSD Periode 66 Agustus 2016, 1-15*
- Hamalik, Oemar. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haudi. (2020). *Dasar-dasar pendidikan*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia
- Imran, Y., Enjoni., dan Husen, H.B. (2018). *psikologi pendidikan* . padang: sekretariat pengurus PGRI Provinsi.
- Kumala,F.N. (2016). *Pembelajaran ipa sekolah dasar*. Malang: Ediide Infografika
- Kurniawan, M.S.(2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Inkuiri pada Siswa Kelas V SDN 29 Batang Anai. *Kumpulan Artikel Wisudawan S1 Prodi PGSD Periode 64 Agustus 2015, 1-15*
- Mandiri. Dewantara, D. (2016). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran ipa (studi pada siswa kelas V sdn pengambangan 6 banjarmasin). *Jurnal Paradigma, 11*(2), 41–44.
- Nugraha, A.S. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Mind Mapping Kelas V. *e-jurnal mitra pendidikan, 1*(5), 575-586.
- Nurdin, A. (2016). *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi belajar*. Ponorogo: Wade Group

- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Putra, S. Z. (2013). *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p241-250>
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC
- Sardirman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Sinar.(2018). *Metode Active Learning: upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudikin, B. S. (2010). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: insan cendekia.
- Sufiyanto, M. I. (2020). *Pembelajaran ipa sd/mi*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Sugiyono. (2021). *Statistik untuk penelitian*. Bandung:ALFABETA
- Sujana ,A.,dan Sopandi ,W. (2020). *model-model pembelajaran inovatif*. depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bali: Nilacakra
- Widhiatma, Y. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4SDN Kalinanas 01. *E-jurnal Mitra Pendidikan*, 1(4), 447-459
- Winanda, Z., Zainil, M., & Pusra, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3284–3297. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1385>

- Wulandari, E. (2012). Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 2(1).
- Zuriati, E.,& Astimar, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1171-1182

